ANOTASI BIBLIOGRAFI
MEDIA DAN KONSEP DALAM METODE PEMBELAJARAN SEJARAH

Oleh

Shamdani

Email: 1710111210028@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat

Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.

Artikel ini berisi tentang penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan aplikasi pembelajaran yang diakses melalui mobile smartphone sebagai media pengenalan sejarah lokal masa revolusi fisik di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-experimental one-group pretest posttest. Artikel ini berisi tentang penggunaan *mobile smartphone* dalam memperkenalkan materi sejarah lokal dengan mudah dan cepat. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran berbasis *mobile smartphone* efektif digunakan kepada peserta didik sekolah menengah atas sebagai media pengenalan sejarah lokal masa revolusi fisik di Kalimantan Selatan.

Mutiani, M. (2020) Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113-122.

Artikel ini mengkaji tentang prinsip *Lesson study* sebagai satu solusi untuk membangun komunitas belajar (*Learning Community*) antar guru, peserta didik, maupun akademisi. penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan lesson study pada mata pelajaran sejarah di SMA. *Lesson Study* adalah model pembinaan profesi pendidik melalui kajian pembelajaran kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip kolegalitas (*mutual learning*) untuk membangun komunitas belajar (*learning community*). Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

Penerapan model ini melihat kualitas pembelajaran berdasarkan hasil percakapan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemilihan apersepsi yang tepat. Peningkatan kualitas pembelajaran yang dimaksud mengindikasikan adanya komunitas pembelajaran yang baik.

Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, Dan Perancangannya)*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Buku ini membahas tentang konsep dasar, prinsip aplikatif dan perancangan dalam media pembelajaran sejarah yang berbasis teknologi *mobile smartphone*. Dalam buku ini membahas tentang konsep dasar media pembelajaran di era teknologi informasi yang dikembangkan dengan sarana *mobile technology* dan jaringan internet yang beracuan pada digitalisasi. Kemudian bagian selanjutnya berisi tentang prinsip dalam mengaplikasikan media pembelajaran. Prinsip utama yang harus dipegang ketika akan menentukan media adalah *possibility* media. Sehingga media berfungsi untuk memudahkan atau membantu proses pembelajaran sejarah. Selanjutnya pada bagian merancang media pembelajaran sejarah terdiri dari dua materi pokok, yakni terkait penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia secara *online* dan merancang media pembelajaran berbasis *mobile smartphone*.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Sejarah sebagai bidang pengetahuan yang memuat berbagai peristiwa masa lampau dapat menjadi sumber pelajaran mengenai berbagai peristiwa yang mencerminkan penerapan berbagai nilai seperti tampak dalam tekad, tindakan, dan perjuangan para pendahulu bangsa dalam berbagai kurun sejarah. Melalui pengajaran sejarah peserta didik diajak berkelana ke masa lampau untuk dapat memperoleh inspirasi dan imajinasi bagaimana para pelaku sejarah menjalani kehidupannya.

Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru/maju ke dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan inovasi pembelajaran, guru diharapkan dapat menjadi motivator bagi peserta didik. Pembelajaran yang inovatif akan mendorong peserta didik aktif dan kreatif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Peranan pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama, secara jelas di dalam UUD 1945 pada pasal 31 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang sejarah, sejalan dengan hal tersebut GBHN 1988 dinyatakan peranan pendidikan nasional yang kaitannya dengan sejarah. Dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional setiap 10 tahun sekali selalu dilakukan penyempurnaan atau revisi kurikulum seperti tahun 1975, 1984, 1994, suplemen 1999, 2004 (berbasis kompetensi) dan saat ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) dimana didalamnya terdapat perubahan materi dalam pembelajaran sejarah.

Berkesimpulan bahwa agar sejarah dapat berfungsi, metode pembelajaran sejarah di sekolah harus dibenahi. Pembenahan metode pembelajaran sejarah tidak sekadar menjadi pemicu minat belajar, tetapi juga sebagai salah satu instrument yang berperan memproses anak didik agar mendapat hasil belajar yang baik.